

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *General ledger* dan *reporting system* pada PT CTI terdiri dari beberapa aktivitas yang telah memiliki *segregation of duties* yang memadai pada masing-masing proses siklusnya, sebagai berikut:
 - a. Aktivitas *update general ledger*: proses mencatat semua transaksi berupa *journal entry* dalam bentuk *journal voucher* yang dapat disiapkan oleh OTC (*AR team*) dari *revenue cycle*, seperti penyisihan piutang tidak tertagih; PTP (*AP team*) dari *expenditure cycle*, seperti data *accrual* pembelian; *Controller*, seperti perhitungan persediaan, harga pokok penjualan; HR, seperti data rekapitulasi gaji; RTR (*GL team*), seperti penyusutan, *prepaid*, *accrual*. Data atau *journal entry* yang berasal dari OTC / PTP / *Controller* akan dilakukan reviu oleh RTR *team* dan dilakukan *posting* sementara (*journal park*) di *SQL Ledger*. Kemudian dilakukan validasi oleh Manajer RTR dan *posting journal park* di *SQL Ledger* ke *general ledger*. Terdapat validasi tambahan oleh Direktur SSC atas *journal voucher* jika melebihi nilai *threshold* yang ditentukan sesuai *size* perusahaan. Dalam penelitian ini menelaah secara mendalam pengendalian internal atas aktivitas utama dalam *update general ledger*, yaitu proses pembuatan COA dan proses jurnal transaksi yang berasal dari RTR. Hasil akhir dari aktivitas *update general ledger* adalah *trial balance* (neraca saldo).
 - b. Aktivitas *post adjusting entries*: setelah *trial balance* tersedia, proses reviu atas *trial balance* dilakukan oleh *Controller*, jika terdapat jurnal penyesuaian berupa *accrual*, *deferral*, *estimate*, *revaluation*, dan *correction*, maka *journal entry* tersebut akan diberikan kepada RTR *team*. RTR *team* akan mengecek dan melakukan *posting* sementara (*journal park*) di *SQL Ledger*, kemudian Manajer

- RTR akan melakukan validasi dan *posting journal park* ke *general ledger*. Hasil akhir dari aktivitas dari *post adjusting entries* adalah *adjusted trial balance*.
- c. Aktivitas *prepare financial statements*: setelah *adjusted trial balance* tersedia, maka RTR *team* akan mengunci periode penutupan bulanan (*close period*) pada SQL *Ledger*, agar semua pihak tidak dapat menambah, merubah, dan menghapus *journal entry* pada SQL *Ledger*. Selanjutnya laporan keuangan akan tersedia secara otomatis, berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini menelaah secara mendalam pengendalian internal atas proses ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan, proses penutupan buku, dan proses reuiu laporan keuangan.
 - d. Aktivitas *produce managerial reports*: aktivitas akhir untuk menghasilkan berbagai laporan manajerial yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, menilai bahwa laporan manajerial, seperti laporan arus kas, laporan *budget*, dan laporan XBRL disiapkan secara manual oleh RTR *team* atau menggunakan sistem grup perusahaan yang terpisah untuk laporan *budget*, karena SQL *Ledger* tidak dapat menjalankan tugas pembuatan laporan tersebut. Dalam penelitian ini juga menelaah pengendalian internal pada proses penerbitan laporan audit untuk memastikan laporan audit yang akan diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara *relevance* dan *reliable*.
2. Implementasi pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* di PT CTI dilakukan melalui wawancara dengan hasil akhir bahwa perusahaan dapat mengimplementasi pengendalian internal sesuai dengan prinsip pada kerangka kerja COSO IC (76,5%), terdiri dari 13 prinsip COSO IC memadai dan 4 prinsip COSO IC tidak memadai, berdasarkan analisis pada komponen COSO IC sebagai berikut:
- a. Pada *Control Environment*: terdapat 4 prinsip COSO IC memadai dan 1 prinsip COSO IC tidak memadai. PT CTI telah menerapkan *code of conduct* atas integritas, etika, dan rekrutmen/penilaian karyawan secara jelas. PT CTI mempunyai struktur organisasi, meliputi BOD/BOC dan Komite Audit termasuk tugas dan wewenang. Namun, terdapat pengendalian internal yang perlu diperbaiki dengan memberikan *job description* secara tertulis kepada

semua karyawan secara formal, agar karyawan mempunyai pedoman dan bisa mereviu kembali apa yang sudah atau belum dikerjakan selama ini.

- b. Pada *Risk Assessment*: terdapat 4 prinsip COSO IC memadai, karena perusahaan mempunyai manajemen risiko/risiko *fraud* pada setiap bagian PT CTI yang disiapkan oleh Direktur SSC dan audit internal telah menjalankan pemeriksaan secara berkala untuk mengevaluasi pengendalian internal untuk memitigasi risiko dan meminimalisir *fraud* yang mungkin terjadi.
- c. Pada *Control Activities*: terdapat 1 prinsip COSO IC memadai dan 2 prinsip COSO IC tidak memadai. PT CTI memiliki otorisasi atas transaksi dan aktivitas; *segregation of duties*; *safeguarding assets, records, and data*; desain dokumentasi yang cukup memadai. Namun, terdapat prinsip yang tidak memadai pada pengendalian internal atas (a) hak akses pada SQL *Ledger* untuk melihat data laporan keuangan seharusnya dibatasi hanya untuk RTR *team*, Manajer RTR, *Controller*, dan Direktur SSC. OTC dan PTP tidak diperkenankan untuk mengakses hasil laporan keuangan. (b) Perusahaan perlu menerapkan enkripsi saat penarikan laporan keuangan dari SQL *Ledger* secara otomatis untuk menghindari kebocoran informasi kepada pihak lain; dan (c) *Pre-numbered Journal Voucher (JV)* pada SQL *Ledger* seharusnya dilakukan secara otomatis mengingat adanya potensi kesalahan dalam input penomoran JV, agar kontrol dokumen menjadi lebih baik.
- d. Pada *Information and Communication*: terdapat 2 prinsip COSO IC memadai dan 1 prinsip COSO IC tidak memadai. PT CTI memiliki sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan relevan secara terintegrasi. Semua transaksi pada PT CTI dicatat secara *occurrence, completeness, accuracy, classification, and cut-off*, pada akhirnya laporan keuangan disampaikan kepada pihak internal dan eksternal secara tepat waktu. Namun, terdapat pengendalian internal yang perlu diperbaiki pada SQL *Ledger*, karena keterbatasan dalam menghasilkan berbagai laporan manajerial yang bisa membantu karyawan menghindari pembuatan laporan secara manual yang berisiko terjadi kesalahan.
- e. Pada *Monitoring Activities*: terdapat 2 prinsip COSO IC memadai, karena perusahaan sudah menerapkan pemantauan yang tepat atas pengendalian internal melalui reviu dan *update* secara berkala oleh Direktur SSC untuk

menemukan kelemahan pada pengendalian internal dan pada akhirnya akan diperoleh rekomendasi untuk perbaikan.

3. Peranan evaluasi pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* untuk meningkatkan efektivitas pada *general ledger* dan *reporting system* sangat diperlukan oleh PT CTI. Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal pada PT CTI, maka terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki melalui rekomendasi. Rekomendasi tersebut meliputi *job description* secara tertulis dan berkala kepada semua karyawan disampaikan; penarikan data laporan keuangan pada *SQL Ledger* seharusnya dilakukan melalui enkripsi; hak akses atas laporan keuangan pada *SQL Ledger* hanya diberikan kepada pengguna yang berhak saja; dan penomoran *journal voucher* seharusnya diberikan oleh *SQL Ledger* secara otomatis. Apabila seluruh rekomendasi tersebut diterapkan dengan baik, maka tujuan *general ledger* dan *reporting system* dapat tercapai. Tercapainya tujuan *general ledger* dan *reporting system* artinya pengelolaan *general ledger* dan *reporting system* telah efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dibuat sebelumnya, maka diusulkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai usulan perbaikan yang ada pada PT CTI sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya melakukan *update job description* secara tertulis sesuai dengan kondisi terkini dan melakukan sosialisasi kembali kepada semua karyawan SSC PT CTI, agar RTR *team* memahami tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, karena merujuk pada hasil wawancara dengan narasumber menginginkan adanya *update job description* secara tertulis.
 - b. Perusahaan sebaiknya melakukan enkripsi secara otomatis saat penarikan laporan keuangan dari *SQL Ledger* oleh pengguna yang berhak, karena pada saat ini penarikan data laporan keuangan dapat dilakukan hanya dengan *copy paste* dari *SQL Ledger web-based* menjadi *excel file*. Hal ini sangat penting untuk menghindari kebocoran informasi dan dapat disalahgunakan oleh pihak lain.

- c. Perusahaan sebaiknya melakukan reviu hak akses pada *SQL Ledger* secara berkala untuk memastikan semua proses berjalan dengan baik. Saat ini OTC dan PTP mempunyai akses melihat laporan keuangan di *SQL Ledger*, seharusnya hanya RTR, *Controller*, dan Direktur SSC yang mempunyai hak akses pada menu laporan keuangan, karena laporan keuangan bersifat rahasia.
 - d. Perusahaan sebaiknya menerapkan penomoran *Journal Voucher (JV)* pada *SQL Ledger* secara otomatis, agar kontrol dokumen menjadi lebih baik dan menghindari kesalahan dalam pencatatan nomor JV. Saat ini penomoran JV oleh RTR *team* dilakukan secara manual.
 - e. Perusahaan sebaiknya mempunyai seorang IT *Developer* dengan latar belakang IT, yang secara khusus menangani *SQL Ledger* penuh waktu, sehingga *SQL Ledger* bisa dikembangkan secara maksimal dan bermanfaat bagi pengguna akhir, yakni, SSC PT CTI itu sendiri. Sebagai contoh, *SQL Ledger* seharusnya dapat menghasilkan laporan *budget*, laporan arus kas, dan laporan XBRL secara otomatis.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas pada pengendalian internal dengan COSO IC pada *revenue cycle* dan *expenditure cycle*. Hal ini dapat dilihat dari *revenue cycle* dan *expenditure cycle* merupakan proses utama dalam siklus akuntansi dan memberikan berbagai informasi penting yang nantinya akan dicatat dalam buku besar. Dengan adanya pencatatan ke dalam buku besar tersebut dapat menjadikan basis penyusunan yang mendukung alur dari aktivitas *general ledger* dan *reporting system*. Selain dari itu, sistem dari pelaporan sendiri akan lebih terintegrasi atas data dari kedua siklus tersebut yang nantinya akan memberikan gambaran menyeluruh atas kondisi keuangan perusahaan dan titik penting pengambilan keputusan perusahaan. Dengan menelusuri dan meningkatkan efektivitas *revenue cycle* dan *expenditure cycle*, perusahaan dapat mengetahui kelemahan yang terdapat pada aktivitas bisnisnya, sehingga dapat membuat rekomendasi untuk digunakan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019:136). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beni. (2016:69). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat.
- COSO. (2013:6-7). *Internal Control - Integrated Framework (Executive Summary)*.
- COSO. (2023: 18). *ACHIEVING EFFECTIVE INTERNAL CONTROL OVER SUSTAINABILITY REPORTING (ICSR): Building Trust and Confidence through the COSO Internal Control—Integrated Framework*. Retrieved from COSO.org:
https://www.coso.org/_files/ugd/719ba0_0b33989b84454d1682399ab5c71e49cb.pdf
- De Bruin, L. (2020, Januari 19). *Porter's Diamond Model: Why Some Nations Are Competitive And Others Are Not*. Retrieved from B2U - Business-to-you.com: <https://www.business-to-you.com/porter-diamond-model/>
- DJPN kemenkeu. (2018:1). *Shared Services Model: Meningkatkan Nilai Organisasi Melalui Efisiensi. Treasury Policy Brief*.
- Hansen, & Mowen. (2015:180). *Akuntansi Manajerial Edisi kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardani, S. P. (2020:247). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hariyati, S. (2017:55). *Sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas pada PT DHL Global Forwarding (DGF) Inddonesia*. Repository Universitas Trisakti.
- Harususilo, Y. E. (2023, September 12). *Forum Leadership Hulu Migas 2023, SKK Migas Tegaskan Komitmen Pertumbuhan Berkelanjutan*. Retrieved from Kompas.com: <https://lestari.kompas.com/read/2023/09/12/164136086/forum-leadership-hulu-migas-2023-skk-migas-tegaskan-komitmen-pertumbuhan?page=all>
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2017:235-236). *Prinsip-Prinsip Pengauditan (International Standards on Auditing). Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. (2015:5). *Sistem Informasi dan Pengendalian Internal*. Jakarta: Graha Akuntan.
- IAI. (2020:31). *Audit & Asurans*. Jakarta.
- Info.Populix. (2023, October 19). *Unit-analisis-adalah*. Retrieved from Info.Populix.co: <https://info.populix.co/articles/unit-analisis-adalah/>
- Mardiasmo. (2018:134). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2013:163). *Sistem Akuntansi, Edisi ketiga, Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nurmarlia, R. (2015:66). Evaluasi Penerapan Shared Service Center: Studi pada Perusahaan Pipa Minyak. *S2 Manajemen*.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021:820). *Accounting Information Systems*. UK: Pearson.
- Sapry, H. R., Ali, N. H., & Ahmad, A. R. (2020:137). A SHARED SERVICE CENTRE (SSC) FOR CONSOLIDATION AND OUTSOURCING OF SMEs INTERNAL BUSINESS PROCESS IN MALAYSIA. *Critical Reviews*.
- Satibi, I. (2017:74). *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Ceplas.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016:113). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach*. UK: Wiley.
- Steers, R. M. (2015:203). *Efektivitas Organisasi: A Behavioral View*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015:291). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Team, M. (2023, October 24). *P2P vs R2R vs Q2C vs O2C: What's the Difference?* Retrieved from MHC Automation:
<https://www.mhcautomation.com/blog/p2p-vs-r2r-vs-q2c-vs-o2c/>
- Turner, Leslie, Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017:4). *Accounting Information Systems: Controls and Processes*.
- UU RI No 11 Tahun 2020. (2020:773). *Cipta Kerja*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Veronika. (2023, June 26). *Sentralisasi*. Retrieved from gramedia.com:
<https://www.gramedia.com/literasi/sentralisasi/>
- Wale, H. (2023, Oktober 15). *Centralization vs. Decentralization*. Retrieved from Corporatefinanceinstitute:
<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/management/centralization/>